

**ANALISIS KALIMAT DEKLARATIF DALAM ACARA
TALKSHOW LAPOR PAK DI TRANS7
Tossy Tambatan¹, Eriza Nelfi²**

¹Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta Padang

²Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: tambatantossy17@gmail.com

nelfierizaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kalimat deklaratif yang terdapat dalam acara *Talkshow* Laporan Pak di Trans7. Untuk menganalisis data digunakan teori Chaer. Untuk mengumpulkan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik baca markah. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dua jenis kalimat deklaratif, yaitu (1) kalimat deklaratif berisikan pernyataan, dan (2) kalimat deklaratif berisikan ungkapan perasaan. Berdasarkan bentuk kalimat deklaratif yang ditemukan adalah berbentuk positif dan berbentuk negatif. Susunan kalimat deklaratif yang ditemukan adalah susunan struktur utama dan susunan struktur variasi atau inversi.

Kata Kunci : kalimat deklaratif, talkshow laporan Pak, *Trans7*.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, karena bahasa digunakan sebagai alat utama untuk berkomunikasi. Melalui bahasa manusia bisa menemukan berbagai informasi, pengetahuan, serta mengembangkan peradaban. Manusia juga dapat memenuhi berbagai kebutuhannya dalam suatu pranata sosial dengan cara berkomunikasi dengan manusia lainnya. Oleh sebab itu, tanpa adanya bahasa, aktivitas manusia dalam suatu pranata sosial akan lumpuh (Gunawan, 2020:1).

Kalimat berdasarkan fungsi isi atau makna komunikatifnya, dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu kalimat berita (deklaratif), kalimat perintah (imperatif), kalimat tanya (interogatif) dan kalimat seru (eksklamatif) (Finoza, 2013:180). Kalimat deklaratif adalah kalimat yang dipakai oleh penutur atau penulis untuk memberikan sesuatu. Kalimat imperatif dipakai jika penutur ingin menyuruh atau melarang orang berbuat sesuatu. Kalimat interogatif adalah kalimat yang dipakai oleh penutur atau penulis untuk memperoleh informasi atau reaksi jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Kalimat eksklamatif, yaitu kalimat yang dipakai oleh penutur untuk mengungkapkan perasaan emosi yang kuat, termasuk kejadian yang tiba-tiba dan memerlukan reaksi spontan. (Finoza, 2013:181). Pada penelitian ini, jenis kalimat yang diteliti dibatasi kepada kalimat deklaratif dalam acara *Talkshow* Laporan Pak di Trans7.

Talkshow Laporan Pak merupakan acara komedi dengan latar belakang kantor polisi yang tayang dari hari Senin sampai Jumat jam 21.30 WIB dan di setiap episode acaranya akan mengangkat topik permasalahan yang berbeda-beda dengan bintang tamu yang berbeda pula. Bintang tamu yang dihadirkan dalam acara *Talkshow* Laporan Pak di komedian memiliki masalah kriminal. Bintang tamu tersebut nantinya akan diinterogasi oleh pemain utama yang berperan sebagai polisi. Pada interogasi yang dilakukan terjadi dialog atau percakapan yang terkadang berisikan pernyataan dan informasi-informasi, baik itu mengenai tersangka maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan topik kriminalitas yang dibahas. Menariknya, dari acara *Talkshow* Laporan Pak ini. Tema dan latar acara disajikan dalam konsep serius, yaitu berhubungan dengan kriminalitas dalam ruang lingkup kepolisian. Namun, dialog yang terjadi sering mengundang tawa penonton.

Penggunaan kalimat deklaratif banyak digunakan dalam berkomunikasi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam acara televisi. Akan tetapi, tidak semua masyarakat memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang kalimat deklaratif. Hal ini terjadi karena umumnya masyarakat tidak mempermasalahkan bagaimana bahasa digunakan sebagai media berkomunikasi, sehingga pemahaman masyarakat tidak terbangun secara menyeluruh mengenai bahasa dalam konteks sintaksisnya. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan mengangkat judul “Kalimat Deklaratif dalam Acara *Talkshow* Lapor Pak di Trans7”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana jenis, bentuk, dan susunan kalimat deklaratif dalam acara *Talkshow* Lapor Pak di Trans7.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis, bentuk, dan susunan kalimat deklaratif dalam acara *Talkshow* Lapor Pak di Trans7.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena (Surdyanto, 2015:62).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data lisan. Data ini diperoleh dari acara *Talkshow* Lapor Pak yang tayang di Trans7. Dalam acara tersebut terdapat banyak tindak tutur yang menggunakan kalimat deklaratif, sumber data diambil dari tanggal 20 Juni sampai dengan tanggal 20 Juli 2022.

Untuk menganalisis data digunakan teori Chaer (2015). Untuk mengumpulkan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik baca markah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini kalimat deklaratif dikelompokkan berdasarkan jenis, bentuk, susunan kalimat. Jenis kalimat deklaratif dibedakan atas dua, yaitu

(a) kalimat deklaratif yang berisikan pernyataan.

(1) Hesti : Ada pengaduan dari ARTnya, Katanya anda malakukan penyekapan.

Nirina : Ok. Penyekapan bagaimana yang AC-nya diberi gratis terus kemudian dia memiliki empat ruangan yang salah satu ruangan adalah hanya untuk kucingnya saja Pak.

Pada data (1) Hesti menuturkan kalimat deklaratif berisikan pernyataan bersifat induktif. Kalimat deklaratif tersebut ditandai ide utama berita berada di akhir kalimat yaitu Nirina melakukan penyekapan kepada ART, sehingga ARTnya melakukan pengaduan kepada

kepolisian.

Kalimat deklaratif yang berisikan pernyataan terbagi atas empat, yaitu (i) kalimat deklaratif berisikan pernyataan bersifat deskriptif, (ii) kalimat deklaratif berisikan pernyataan bersifat induktif, (iii) kalimat deklaratif berisikan pernyataan bersifat deduktif, dan (iv) kalimat deklaratif berisikan pernyataan bersifat naratif.

(b) kalimat deklaratif berisikan ungkapan perasaan, dapat dilihat pada data berikut.

(2) Kiki : Komandan, ibu Nirina ini

jago sekali joget sambil duduk

Surya : masak sih joget sambil duduk, hebat sekali

Pada data (2) kalimat yang dituturkan oleh Kiki merupakan Kalimat deklaratif yang berisikan ungkapan perasaan. Kalimat tersebut ditandai dengan tuturan Kiki, yaitu *Komandan, ibu Nirina ini jago sekali joget sambil duduk*.

Kalimat deklaratif berisikan ungkapan perasaan terbagi atas sepuluh, yaitu (i) berisikan ungkapan keyakinan, (ii) ungkapan harapan, (iii) ungkapan kekhawatiran, (iv) ungkapan kebencian atau amarah, (v) ungkapan kasih sayang atau kepedulian, (vi) ungkapan penilaian, (vii) ungkapan serah diri, (viii) ungkapan selamat, (ix) ungkapan pengandaian, dan (x) ungkapan nasihat.

Bentuk kalimat deklaratif dibedakan atas dua, yaitu

(a) kalimat deklaratif struktur positif, dapat dilihat pada data berikut.

(3) Nirina : Gelagat-gelagatnya dia berteman dengan oknum notaris. Kemudian dia mengubah surat tanah ibu saya menjadi nama dia pak

Pada data (3) tuturan yang dituturkan oleh Nirina adalah kalimat deklaratif dalam struktur positif. Kalimat deklaratif struktur positif terdiri atas kalimat deklaratif positif bentuk aktif dan kalimat deklaratif positif bentuk pasif.

(b) kalimat deklaratif struktur negatif, dapat dilihat pada data (4) berikut.

(4) Ayu : Nggak usah takut Lang. *Kita tidak salah, yang salah itu mereka. Mereka udah menuduh kita Lang*

Gilang : Astagfirullahalazim .

Pada data(4) penutur Ayu menuturkan kalimat dalam bentuk struktur negatif yang ditandai dengan penggunaan kata *tidak* pada frasa sifat, yaitu *kita tidak salah*.

Kalimat deklaratif struktur negatif terdiri atas kalimat deklaratif negatif dengan bentuk

predikat frasa kerja, kalimat deklaratif negatif dengan bentuk predikat frasa sifat, dan kalimat deklaratif negatif dengan bentuk predikat frasa depan.

Susunan struktur kalimat deklaratif dibedakan atas dua, yaitu

(a) Susunan struktur utama, dapat dilihat pada data berikut.

(5) Hesti : *Ayu kayaknya berubah.*

Surya : *bener gak kaya hari-hari biasa*

Pada data (5) Hesti menuturkan kalimat deklaratif dalam susunan utama dengan struktur S-P. Susunan struktur utama terbagi atas lima, yaitu (i) struktur S-P, (ii) struktur S-P-O, (iii) struktur S-P-O-K, (iv) struktur S-P-O-Pel, dan (v) struktur S-P-Pel.

(b) Susunan struktur variasi atau inversi, dapat dilihat pada data (6) berikut.

(6) Andre : *Para petani menggadaikan tanah persawahan itu sejak beberapa bulan.*

Pada data (6) kalimat yang dituturkan oleh Andre merupakan susunan struktur inversi. Susunan struktur variasi atau inversi terdiri atas susunan struktur inversi total dengan pola S-P-O-K dan susunan struktur inversi parsial dengan pola K-P-O-S.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kalimat deklaratif pada acara *Talkshow* Lapor Pak di Trans7 dianalisis berdasarkan jenis, bentuk, dan susunan struktur kalimat. Berdasarkan jenis kalimat deklaratif ditemukan dua jenis kalimat deklaratif, yaitu kalimat berisikan pernyataan dan kalimat yang berisikan ungkapan perasaan. Berdasarkan bentuk kalimat deklaratif ditemukan dua bentuk kalimat deklaratif, yaitu kalimat deklaratif struktur positif dan kalimat deklaratif struktur negatif. Berdasarkan susunan kalimat deklaratif ditemukan dua susunan kalimat deklaratif, yaitu susunan struktur utama dan susunan struktur variasi atau inversi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap skripsi tentang analisis kalimat deklaratif pada acara *Talkshow* Lapor Pak di Trans7 dapat menjadi bandingan untuk peneliti selanjutnya. Penulis menyarankan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan teori, metode, data yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Diana Chitra Hasan, M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya; Dr. Endut Ahadiat, M.Hum., selaku Ketua Prodi Sastra Indonesia; Dra. Eriza Nelfi, M.Hum., selaku pembimbing; Dr. Endut Ahadiat, M.Hum., dan Dra. Puspawati, M.S., selaku penguji.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta; kepada kakak dan adik yang selalu memberikan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, S.P. 2016. Apa dan Mana dalam Kalimat Deklaratif. *Humanika*, Volume. 23, Nomor. 1: 14-19.
- [2] Chaer, A. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Rineka Cipta.
- [3] Effendy, M. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*. Jakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- [4] Finoza, Lamuddin. 2010. "*Komposisi Bahasa Indonesia*". Jakarta : Diksi Insan Mulia
- [5] Gunawan, H.I. 2020. *Bahasa Indonesia: Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri*. Banyumas: Pena Persada
- [6] Noortyani, R. 2017. *Buku Ajar Sintaksi*. Yogyakarta: Penebar Pustaka Media
- [7] Nurfadilah. 2016. Analisis Kalimat Deklaratif, Interogatif, dan Imperatif dalam Tajuk Koran Sindo Edisi Maret 2016. *E-Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- [8] Sasangka, S.S.T.W. 2014. *Kalimat*. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [9] Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik dan Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- [10] Supriyadi. 2014. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press
- [11] Tarmini, W., dan Sulistyawati. 2019. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Uhamka